

RENCANA INDUK
PENGEMBANGAN (RIP)
IAIN SALATIGA TAHUN
2015-2030

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SALATIGA 2015



KEPUTUSAN REKTOR IAIN SALATIGA

Nomor: B- 1115 /In.21/PP.08/08/2015

Tentang

PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA TAHUN 2015 - 2030

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, lembaga membutuhkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang visioner, jelas, fokus, terarah dan sesuai dengan dinamika pertumbuhan organisasi sebagai panduan dalam tata kelola universitas secara efisien dan efektif;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga tentang Penetapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga Tahun 2015 - 2030.
- Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan Presiden RI Nomor 143 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga Menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga;
 6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 80 Tahun 2013 Perubahan atas PMA Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga;
 8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/01157.1 tanggal 11 Februari Tahun 2015 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Salatiga Menjadi Rektor IAIN Salatiga.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA TAHUN 2015 - 2030**
- Pertama : Menetapkan dokumen Rencana Induk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga Tahun 2015 – 2030 sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabiladikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Salatiga

Pada tanggal : 18 Agustus 2015

REKTOR,

The image shows a circular official stamp of Institut Agama Islam Salatiga (IAIS). The stamp contains the text "KEMENTERIAN AGAMA RI" at the top, "IAIS" in the center, and "INSTITUT AGAMA ISLAM SALATIGA NEGERI" at the bottom. A handwritten signature in blue ink is written over the stamp, appearing to read "Rahmat H".

RAHMAT HARIYADI

KATA PENGANTAR

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berdiri di Kota Salatiga, sebuah kota yang mendapat predikat kota paling toleran di Indonesia. Kota Salatiga adalah kota kecil yang terletak di tengah-tengah wilayah Kabupaten Semarang, yaitu wilayah yang berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, Kabupaten Purwodadi, Kota Semarang, Kabupaten Kendal, dan Kabupaten Magelang. Oleh karena itu, keberadaan IAIN Salatiga di kota ini sangatlah tepat karena letaknya strategis baik secara geografi maupun demografi. Sebagai perguruan tinggi Islam, IAIN Salatiga memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga Kota Salatiga tetap menjadi ikon kota paling toleran di Indonesia. Pada akhirnya, IAIN Salatiga diharapkan mampu memperluas peranannya melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadikan masyarakat Indonesia sebagai bangsa yang menjunjung tinggi toleransi beragama.

Sejak perubahan dari STAIN menjadi IAIN Salatiga pada tahun 2015, membuat IAIN Salatiga memiliki tugas yang tidak ringan, yaitu meningkatkan infrastruktur atau sarana prasarana, pengembangan sistem, dan kualitas sumber daya manusia (SDM), serta memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, baik pada level nasional maupun internasional. Dalam konteks ini, pengembangan IAIN Salatiga membutuhkan strategi yang lebih terstruktur dan terukur baik dari sisi pengembangan sistem, struktur organisasi, dan tata kelola sumber daya manusia yang lebih rasional, budaya, dan etos kerja profesional serta sistem tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Selanjutnya, untuk mewujudkan semua hal tersebut, IAIN Salatiga telah merumuskan ke dalam visi, misi, dan tujuan, serta Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) IAIN Salatiga.

Beberapa langkah telah ditempuh dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Salatiga, laporan monitoring dan evaluasi program-program, diskusi, dan workshop-workshop. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Salatiga ini mengacu terhadap ketentuan yang ditetapkan BAPPENAS. RIP IAIN Salatiga Tahun 2015–2030 ini dijadikan pedoman dalam perencanaan dan pengendalian tahunan bagi seluruh program dan kegiatan di IAIN Salatiga. RIP IAIN Salatiga 2015–2030 merupakan bagian dari rencana jangka menengah pembangunan Pendidikan Islam.

Visi IAIN Salatiga pada tahun 2030 menjadi rujukan studi Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat. Sebuah visi yang mengusung konsep Islam rohmah lil ‘aalamin yang akan membawa keilmuan Islam pada derajat yang paling tinggi. Untuk mewujudkan visi tersebut, IAIN Salatiga sangat memerlukan suatu pedoman yang dapat dijadikan acuan bagi seluruh civitas akademica IAIN Salatiga, yaitu RIP IAIN Salatiga 2015 – 2034 dan Rencana Strategis IAIN Salatiga 2020-2024.

Pencapaian visi menuju visi IAIN Salatiga 2030 terbagi menjadi empat periode. Tahap I dilaksanakan mulai tahun 2015-2019 dengan fokus kinerja pada formulasi bangunan

keilmuan Islam-Indonesia dan penataan pelaksanaan manajemen organisasi IAIN. Tahap II dilaksanakan mulai tahun 2020-2024 dengan fokus kinerja pada pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia dan pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk menjadi UIN. Tahap III dilaksanakan mulai tahun 2025-2029 dengan fokus kinerja pada pembelajaran berbasis research untuk mengembangkan nilai-nilai Islam-Indonesia dalam berbagai disiplin ilmu dan penataan pelaksanaan manajemen organisasi UIN. Tahap IV dilaksanakan mulai tahun 2030-2034 dengan fokus kinerja pada pembelajaran bertaraf internasional dalam mengembangkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat dunia yang damai bermartabat.

Tersusunnya RIP IAIN Salatiga 2020-2024 ini diharapkan segenap pimpinan dan civitas akademica IAIN Salatiga bersama-sama menentukan langkah dalam membuat kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan, sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan IAIN Salatiga akan lebih terarah dan terukur. Renstra ini juga diharapkan dapat mendorong mutu dan reputasi kelembagaan lebih baik. Dengan demikian, IAIN Salatiga diharapkan menjadi destinasi akademik mahasiswa dan dosen dalam pengembangan kajian dan penelitian nilai-nilai keislaman Indonesia. Akhirnya, Visi IAIN Salatiga pada tahun 2030 menjadi rujukan studi Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat dapat terwujud. Wallaahu a'lam.

Salatiga, Desember 2015

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IAIN Salatiga sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki peranan yang sangat strategis dalam pembangunan bangsa di masa depan. IAIN Salatiga dapat berpartisipasi dalam meningkatkan kecerdasan, harkat, dan martabat bangsa sebagai sumberdaya pembangunan. IAIN Salatiga secara khusus menyiapkan lulusannya menjadi tenaga-tenaga ahli Ilmu Agama Islam yang memiliki wawasan luas, kemampuan berfikir integratif dan berakhlak mulia.

Upaya IAIN Salatiga dalam melaksanakan tugasnya dianggap belum dapat mencapai hasil yang optimal. Selama ini, IAIN Salatiga yang sebelumnya berbentuk STAIN Salatiga masih berorientasi pada pembenahan organisasi internal dalam menyiapkan alih bentuk. Kondisi saat ini, IAIN Salatiga belum memiliki peran yang nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu keislaman yang berbasis pada nilai-nilai kearifan lokal. Berangkat dari kondisi tersebut, maka semenjak berubah bentuk menjadi IAIN berkomitmen untuk berpartisipasi dalam pengembangan ilmu keislaman yang berbasis pada kearifan lokal dengan merumuskan visi pada tahun 2030 menjadi rujukan studi Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat.

Dalam rangka mewujudkan visi di atas, IAIN Salatiga yang sedang mengalami transisi sangat memerlukan suatu pedoman yang dapat dijadikan acuan dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuannya. Pedoman tersebut sangat diperlukan untuk menyatukan pandangan dan sikap semua pihak. Pedoman yang dimaksud tersebut adalah Rencana Induk Program (RIP). RIP menjabarkan tentang strategi dasar, kebijakan dasar, dan indikator lembaga. RIP menjadi acuan dalam penyusunan renstra dan renop lembaga.

Pencapaian visi IAIN Salatiga terbagi menjadi empat periodisasi. *Periode pertama* dilaksanakan mulai tahun 2015-2018, dengan fokus kinerja pada formulasi bangunan keilmuan Islam-Indonesia. *Periode kedua* dilaksanakan mulai tahun 2019-2022, dengan fokus kinerja pada pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia. *Periode ketiga* dilaksanakan mulai tahun 2023-2026, dengan fokus kinerja pada pembelajaran berbasis *research* dalam mengembangkan nilai-nilai Islam-Indonesia dalam berbagai disiplin ilmu. *Periode keempat* dilaksanakan mulai tahun 2027-2030, dengan fokus kinerja pada

pembelajaran bertaraf internasional dalam mengembangkan nilai-nilai Islam Indonesia.

RIP ini disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pernyataan visi, misi, dan tujuan
2. Analisis kondisi lingkungan (SWOT Analysis)
3. Menyusun strategi dasar
4. Menyusun kebijakan untuk pelaksanaan strategi
5. Menyusun indikator pencapaian strategi dan kebijakan

B. Landasan Hukum

1. Pasal 4 ayat 4 Undang-Undang Dasar 1945
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan PendidikanTinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 143 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga menjadi Institut Agama Islam Negeri Salatiga

C. Sistematika

Penyajian RIP ini memuat enam BAB.

BAB I sebagai BAB PENDAHULUAN yang menguraikan latar belakang yaitu pentingnya RIP untuk mencapai visi, misi, dan tujuan, periodisasi tahapan pencapaian, dan langkah-langkah penyusunan RIP, serta landasan hukum RIP.

BAB II menguraikan PROFIL IAIN SALATIGA yang menjelaskan tentang sejarah, visi, misi, dan tujuan.

BAB III menguraikan tentang ANALISA KONDISI LINGKUNGAN menjelaskan tentang peluang dan tantangan yang terkait dengan kondisi eksternal serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki IAIN Salatiga.

BAB IV PETA ARAH PENGEMBANGAN (ROAD MAP) menjelaskan tentang analisa situasi kondisi masa depan dan arah pengembangan IAIN.

BAB V STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR, DAN INDIKATOR KINERJA menjelaskan tentang strategi dasar, kebijakan dasar, dan indikator kinerja tahapan pertama.

BAB VI RANCANGAN IMPLEMENTASI menjelaskan tentang cakupan RIP, RIP sebagai acuan dalam penyusunan Renstra dan Renop, serta masing-masing unit kerja wajib melaksanakan RIP, Renstra, Renop sesuai dengan tugas dan fungsi, serta karakteristik unit kerjanya.

BAB II

PROFIL IAIN SALATIGA

A. Sejarah

1. Pendirian

Sejak berdirinya sampai saat ini, IAIN Salatiga telah melewati sejarah yang cukup panjang, dan mengalami beberapa kali perubahan kelembagaan. Pendirian lembaga ini, bermula dari cita-cita masyarakat Islam Salatiga untuk memiliki Perguruan Tinggi Islam. Oleh karena itu didirikanlah Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) “Nahdlatul Ulama” di Salatiga. Lembaga ini menempati gedung milik Yayasan “Pesantren Luhur”, yang berlokasi di Jalan Diponegoro Nomor 64 Salatiga. Lembaga ini berdiri berkat dukungan dari berbagai pihak, khususnya para ulama dan pengurus Nahdlatul Ulama Jawa Tengah.

Dalam rentang waktu kurang dari setahun, lembaga ini diubah dari FIP IKIP menjadi Fakultas Tarbiyah. Maksud perubahan tersebut adalah agar lembaga ini dapat dinegerikan bersamaan dengan persiapan berdirinya IAIN Walisongo Jawa Tengah di Semarang. Guna memenuhi persyaratan formal, maka dibentuklah panitia pendiri yang diketuai oleh K.H. Zubair dan sekaligus diangkat sebagai Dekannya.

Dalam waktu yang bersamaan dengan proses pendirian IAIN Walisongo Jawa Tengah di Semarang, Fakultas Tarbiyah Salatiga diusulkan untuk dinegerikan sebagai cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah dilakukan peninjauan oleh Tim Peninjau yang dibentuk IAIN Sunan Kalijaga, akhirnya pembinaan dan pengawasan Fakultas Tarbiyah Salatiga diserahkan padanya. Keputusan ini didasarkan pada Surat Menteri Agama c.q. Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam Nomor Dd/PTA/3/1364/69 tanggal 13 November 1969.

Ketika IAIN Walisongo Jawa Tengah di Semarang berdiri, Fakultas Tarbiyah Salatiga mendapatkan status negeri, dan menjadi cabang IAIN Walisongo. Penegerian Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 1970 tanggal 16 April 1970.

2. Bergabung dengan IAIN Walisongo

Meskipun telah berstatus negeri dan menjadi Fakultas Tarbiyah di IAIN Walisongo, namun kondisinya belum menggembirakan, sehingga belum sejajar

dengan Perguruan Tinggi Negeri yang lain. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain (a) sarana dan prasarana yang jauh dari memadai, terutama belum tersedia gedung milik sendiri, (b) tenaga profesional baik edukatif maupun administrasi yang masih kurang, dan (c) animo mahasiswa yang relatif masih kecil.

Keadaan tersebut berlangsung dalam waktu yang relatif lama, sehingga kondisi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Salatiga dapat dikatakan kurang layak untuk disebut sebagai perguruan tinggi, terutama dilihat dari sarana dan prasarana yang dimiliki. Oleh karena itu pernah berkembang isu untuk menutup lembaga ini.

Mengingat kendala utama bagi pengembangan lembaga tersebut belum tersedianya kampus milik sendiri, maka para pengelola fakultas mencurahkan perhatian dan usahanya untuk menjawab tantangan tersebut. Jalan satu-satunya yang mesti ditempuh adalah membeli areal tanah kampus, sebab mengharapkan wakaf dari masyarakat dan meminta kepada Pemerintah Daerah belum memungkinkan.

Dalam keprihatinan tersebut, kebetulan ada seorang warga Muhammadiyah Salatiga (H. Asrori Arif) yang menaruh perhatian terhadap keberadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga. Beliau menawarkan tanah pekarangannya seluas 0,75 ha lengkap dengan bangunannya yang letaknya cukup strategis untuk penyelenggaraan pendidikan.

Berkat perhatian Menteri Agama (H. Alamsyah Ratu Prawiranegara) terhadap perkembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga, maka beliau berkenan mengabulkan usulan Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Salatiga Nomor 031/A-a/FT-WS/I/1979, tanggal 24 Januari 1979, tentang maksud pembelian tanah tersebut (pada waktu itu Dekan dijabat oleh Drs. Achmadi, kini Prof. Dr. H. Achmadi menjabat sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang).

Berdasar pada surat Dirjen Binbaga Islam Nomor E/Dag/BI/2828, tanggal 10 Agustus 1982, maka dibelilah tanah sebagaimana ditawarkan di atas dengan menggunakan DIP Pusat (tahun anggaran 1980/1981 dan 1981/1982). Hal penting yang perlu dicatat adalah bahwa pembelian tanah tersebut tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, terutama Bapak Muhammad Natsir (selaku Ketua Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia) yang juga telah lama menaruh perhatian terhadap kehidupan umat Islam di Salatiga.

Tercatat mulai tahun 1982 Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga hijrah dari kampus lama ke kampus baru milik sendiri, tepatnya di jalan Caranggito 2 (sekarang berubah menjadi jalan Tentara Pelajar 2). Kampus baru dinilai sebagai jawaban tepat yang bersifat fisik atas tantangan rencana rasionalisasi. Bahkan kampus baru tersebut dirasakan mampu membangkitkan kembali optimisme dan antusiasme seluruh civitas akademiknya.

Sedikit demi sedikit sarana dan prasarana pendidikan bertambah, antara lain gedung kuliah, perpustakaan dan kantor. Pemerintah Daerah pun juga tidak mau ketinggalan untuk memberikan bantuan tambahan tanah kampus seluas 3000 m² yang waktunya bersamaan dengan pembangunan masjid kampus bantuan Yayasan Amal Bhakti Muslim Pancasila. Secara administratif masjid tersebut milik PEMDA, tetapi secara fungsional menjadi tanggungjawab Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga.

Seiring dengan semakin bertambahnya fasilitas akademik, bertambah pula tenaga kependidikan khususnya tenaga edukatif dan mahasiswanya. Jika pada masa dekade pertama Fakultas Tarbiyah Salatiga hanya memiliki 7 (tujuh) orang dosen tetap, pada dekade kedua menjadi 30 (tiga puluh) orang. Fenomena yang hampir sama terjadi pula pada perkembangan jumlah mahasiswa. Pada tahun 1987 tercatat 940 orang. Jika dibanding dengan jumlah mahasiswa tahun 1983, maka peningkatannya sudah lebih dari 300%.

Disimak dari sisi akademis, eksistensi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga juga semakin mantap, sebab mulai tahun akademik 1983/1984 sudah diberi kewenangan menyelenggarakan Program Pendidikan Strata Satu (S1) dengan sistem SKS. Sebelumnya Perguruan Tinggi ini hanya berhak menyelenggarakan Program Pendidikan Sarjana Muda. Di samping itu secara yuridis juga semakin kokoh dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 1985 tentang Struktur Organisasi IAIN di mana Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga termasuk di dalamnya.

Tahun 1987 tampaknya relevan untuk dipahami sebagai awal pengembangan kinerja bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga. Serangkaian peristiwa bersejarah terjadi mengiringi perjalanan waktu ini.

Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 1987 tentang status IAIN/Fakultas merupakan justifikasi yuridis yang amat mengokohkan eksistensi lembaga pendidikan tinggi Islam ini. Pada Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga

sendiri sebenarnya tengah terjadi pula proses penguatan institusional, baik berupa sarana fisik maupun sumber daya tenaga kependidikannya.

Di atas tanah bantuan PEMDA didirikan gedung kuliah, laboratorium bahasa, ruang *micro teaching* dan sarana komputer. Pada tahun 1991 dibangun pula sebuah gedung auditorium yang amat bermakna bagi proses pendidikan. Perkembangan selanjutnya dibangun sarana kegiatan mahasiswa seperti POSKO MENWA, Sekretariat RACANA, Sekretariat Teater dan kantor Koperasi Mahasiswa yang menyatu dengan gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) yang diresmikan pada tahun 1995.

Di celah perkembangan sarana fisik tersebut ada kenyataan historis yang perlu diberi catatan khusus, yaitu peran Badan Koordinasi Orang Tua dan Alumni (BAKOAMI) yang dibentuk pada tahun 1988. Pada tahun 1992 diaktanotariskan dengan nama Yayasan Kerjasama Orang Tua dan Alumni (YAKOAMI) yang dipimpin oleh Bapak Jumadi, B.A.

Adapun peningkatan sumber daya insani tampak pada upaya serius lembaga ini dalam mendorong tenaga edukatif dan administrasi untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Pada awal tahun 1997 Fakultas Tarbiyah telah memiliki 44 orang dosen tetap. Dari jumlah itu 1 orang telah bergelar Doktor, 22 orang bergelar Magister, dan 10 orang sedang menyelesaikan program S.2 dalam berbagai bidang keilmuan baik di dalam maupun di luar negeri. Di antara tenaga administrasi ada 2 orang yang sedang menyelesaikan studi program S.1.

Dengan menyimak pada proses perkembangan tersebut, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga sebenarnya tampak semakin mapan secara akademik untuk memberdayakan mahasiswa yang berjumlah 1337 orang. Adapun para pejabat yang pernah memimpin Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga yang didirikan pada tahun 1970 hingga beralih status menjadi STAIN adalah sebagai berikut:

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Di Salatiga

Drs. H. Machbub Masduqi (1971-1973, dan 1973-1976)

Drs. Cholid Narbuko (1976-1979)

Drs. H. Achmadi (1979-1982, 1985-1988, dan 1988-1992)

Drs. Imam Buwaity (1982-1983)

Drs. H.M. Banany (1983-1985)

Drs. H.A. Noerhadi Djamal (1992-1995, dan 1995-1997)

Pembantu Dekan

Drs. Khomsun Taruno	(1971-1973 dan 1973-1976)
Drs. Imam Buwaity	(1971-1973 dan 1973-1976)
Drs. Achmadi	(1976-1979)
Drs. H.A. Noerhadi Djamal	(1985-1988 dan 1988-1992)
Drs. Chudhori, MA.	(1985-1988)
Drs. H. M. Banany	(1988-1992)
Drs. H. Anwar Kusnan Riyanto	(1985-1988)
Drs. M. Zulfa	(1996-1997)

3. Alih Status Menjadi STAIN

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997, maka secara yuridis mulai tanggal 21 Maret 1997 Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Salatiga beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga. Sesuai dengan keputusan itu, STAIN tetap didudukkan sebagai perguruan tinggi di bawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam disiplin ilmu pengetahuan agama Islam. Sebagai salah satu bentuk satuan Pendidikan Tinggi, STAIN Salatiga masih tetap pula memiliki kedudukan dan fungsi yang sama dengan institut maupun universitas negeri lainnya.

Beralihnya status Fakultas Tarbiyah menjadi STAIN Salatiga telah membawa berbagai peningkatan, baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Peningkatan fisik meliputi penambahan tanah dan gedung sekretariat. Pada tahun 1997 STAIN Salatiga telah menambah tanah seluas 12.500 meter persegi yang terletak tidak jauh dari kampus sekarang. Kemudian pada tahun 2001, STAIN Salatiga telah membangun gedung sekretariat berlantai tiga dengan luas bangunan seluruhnya 900 meter persegi, yang dibangun di atas tanah bekas KUA seluas 871 meter persegi.

Sedangkan peningkatan non fisik meliputi peningkatan jumlah dan pendidikan bagi dosen dan pegawai tetap STAIN Salatiga. Hingga tahun 2011, jumlah dosen tetap STAIN Salatiga sebanyak 113 orang. Dari jumlah tersebut 4 orang bergelar Profesor (guru besar), 7 orang bergelar Doktor, 93 orang bergelar Magister, 9 orang bergelar Sarjana yang sedang menempuh dan diupayakan studi lanjut. 38 Magister sedang menempuh studi S3. Di antara tenaga administrasi 6 orang bergelar Magister, 31 orang bergelar Sarjana, 4 orang Ahli Madya, sebagian

kecil lagi berpendidikan SMA dan 1 orang sedang menyelesaikan studi program S.2.

Adapun personalia yang pernah menjabat pimpinan STAIN Salatiga adalah sebagai berikut:

a. Periode 1997-1998 (peralihan).

Ketua	: Drs. H.A. Noerhadi Djamal
Pembantu Ketua I	: Dr. Muh. Zuhri, MA
Pembantu Ketua II	: Drs. H. Komari Alwan
Pembantu Ketua III	: Drs. H.M. Zulfa Machasin

b. Periode 1998-2002

Ketua	: Prof. Dr. H. Muh. Zuhri, MA
Pembantu Ketua I	: Drs. H.M. Zulfa Machasin , M.Ag
Pembantu Ketua II	: Drs. H. Sukari Tamsir, M.Pd
Pembantu Ketua III	: Drs. Badwan, M.Ag

c. Periode 2002-2006

Ketua	: Drs. Badwan, M.Ag
Pembantu Ketua I	: Drs. Imam Sutomo, M.Ag
Pembantu Ketua II	: Drs. Imam Baihaqi, M.Ag
Pembantu Ketua III	: Drs. H. Nasafi

d. Periode 2006-2010

Ketua	: Dr. Imam Sutomo, M.Ag
Pembantu Ketua I	: Dr. Muh. Saerozi, M.Ag
Pembantu Ketua II	: Drs. Imam Baihaqi, M.Ag
Pembantu Ketua III	: Drs. Miftahuddin, M.Ag

e. Periode 2010-2014

Ketua	: Dr. Imam Sutomo, M.Ag
Pembantu Ketua I	: Dr. Rahmat hariyadi, M.Pd
Pembantu Ketua II	: Drs. Miftahuddin, M.Ag
Pembantu Ketua III	: H. Agus Waluyo, M.Ag

f. Periode 2014-2018

Ketua	: Dr. Rahmat Hariyadi, M. Pd
Pembantu Ketua I	: Dr. Agus Waluyo, M. Ag
Pembantu Ketua II	: Drs. Kastolani, M. Ag
Pembantu Ketua III	: Moh. Khusen, MA

B. Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi

Visi IAIN Salatiga adalah : tahun 2030 menjadi rujukan studi Islam-Indonesia bagi terwujudnya masyarakat damai bermartabat.

2. Misi

Misi IAIN Salatiga adalah :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dalam berbagai disiplin ilmu keislaman berbasis pada nilai-nilai keindonesiaan.
- b. Menyelenggarakan penelitian dalam berbagai disiplin ilmu keislaman bagi penguatan nilai-nilai keindonesiaan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat berbasis riset bagi penguatan nilai-nilai Islam Indonesia.
- d. Mengembangkan budaya masyarakat kampus yang mencerminkan nilai-nilai Islam Indonesia.
- e. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan tinggi yang professional dan akuntabel.

3. Tujuan

Tujuan IAIN Salatiga adalah:

- a. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
- b. Menghasilkan lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berbasis ilmu keislaman untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing Bangsa;
- c. Menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai keislaman agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia;

- d. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu keislaman dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka mewujudkan masyarakat damai bermartabat.

BAB III

ANALISIS KONDISI LINGKUNGAN

Dengan mempertimbangkan *pertama*, dinamika dan perubahan masyarakat, *kedua*, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, *ketiga*, kebutuhan pemerintah daerah setempat dan *keempat*, kerja sama yang sudah terjalin baik dengan perguruan tinggi, lembaga/instansi, perusahaan baik dalam maupun luar negeri. Berangkat dari pertimbangan tersebut, IAIN Salatiga menggunakan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang biasa dikenal dengan istilah analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*) sebagai alat untuk mengetahui posisi institusi dalam melakukan pengembangan kelembagaannya dan juga merumuskan rencana strategis dalam bentuk RIP.

Analisis SWOT digunakan untuk menganalisis faktor internal dengan melihat kinerja institusi (kekuatan dan kelemahan dalam berkinerja), dan faktor eksternal dengan melihat kondisi dan situasi lingkungan (kesempatan dan ancaman yang berasal dari luar institusi). Analisis ini dilakukan dengan mempertimbangkan standar pelayanan yang harus dipenuhi dan keunggulan kompetitif institusi. Hasilnya dapat dimanfaatkan oleh lembaga untuk menyusun strategi pengembangan lembaga yang dapat memaksimalkan kekuatan, meminimalkan kelemahan, memanfaatkan kesempatan secara maksimal, dan menghindari/mengurangi ancaman.

Langkah yang ditempuh dalam melakukan analisis SWOT, yaitu: pertama, melakukan pengklasifikasian data tentang faktor apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan sebagai faktor internal IAIN Salatiga, peluang dan ancaman sebagai faktor eksternal IAIN Salatiga. Pengklasifikasian ini akan menghasilkan matriks informasi SWOT. Kedua, melakukan analisis SWOT yaitu membandingkan antara faktor eksternal Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) dengan faktor internal Kekuatan (*Strengths*) dan Kelemahan (*Weakness*) IAIN Salatiga. Ketiga, menginterpretasikan hasil analisis dan dikembangkan menjadi keputusan pemilihan strategi yang memungkinkan untuk dilaksanakan.

A. Peluang dan Tantangan

Peluang yang dimiliki oleh IAIN Salatiga adalah:

1. Membuka program studi baru yang dibutuhkan oleh pasar mahasiswa.
2. Menambah kuantitas dan kualitas sumber daya manusia sebagai staf pengajar dan karyawan.

3. Meningkatkan sumber pendanaan IAIN Salatiga.

Tantangan yang dimiliki oleh IAIN Salatiga adalah:

1. Memenuhi kualifikasi lulusan yang sesuai dengan lapangan kerja.
2. Meningkatkan jaringan kerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri. kaitannya dengan kegiatan akademik mahasiswa dan dosen.
3. Meningkatkan minat mahasiswa pada IAIN Salatiga.
4. Adanya perubahan aturan.
5. Adanya perdagangan bebas, sehingga kompetisi perguruan tinggi semakin ketat.
6. Adanya perdagangan bebas, akan semakin banyak ahli dari luar negeri yang bekerja di Indonesia.
7. Adanya perubahan demokratisasi di Indonesia.

B. Kekuatan dan Kelemahan IAIN

Kekuatan yang saat ini dimiliki oleh IAIN Salatiga adalah:

1. Memiliki tenaga pengajar 106 orang dengan kualifikasi 4 orang professor, 17 orang berpendidikan S3, dan 85 orang berpendidikan S2.
2. Memiliki fasilitas fisik berupa tanah sebesar 141.993 m² pada tahun 2013.
3. Memiliki jumlah mahasiswa yang terus bertambah, sampai tahun 2014 sejumlah 5042 mahasiswa.
4. Memiliki jaringan kerjasama dengan luar negeri seperti dengan JNU di India dan Ushim di Malaysia serta Universitas di Thailand.
5. Memiliki 12 program studi pada tahun 2013.
6. Memiliki 2 jurnal terakreditasi nasional yaitu Inferensi dan Ijtihad dan 1 (satu) jurnal pasca sarjana yang telah terakreditasi nasional yaitu IJIMS.

Disamping kekuatan yang ada, IAIN Salatiga memiliki beberapa kelemahan diantaranya adalah:

1. Beberapa program studi masih kekurangan tenaga pengajar karena rasio dosen dan mahasiswa yang masih sangat tinggi.
2. Karyawan yang ada masih belum mencukupi kebutuhan.
3. Sarana prasarana yang masih belum memenuhi kebutuhan semua mahasiswa dan civita akademika.

BAB IV

PETA ARAH PENGEMBANGAN (ROAD MAP)

A. Analisis Situasi dan Kondisi Masa Depan

1. Adanya perubahan kebijakan pemerintah yang memperluas akses pendidikan bagi warga negara.
2. Adanya peningkatan aspirasi masyarakat dalam meningkatkan taraf pendidikan.
3. Adanya kebijakan mengenai otonomi daerah yang memberikan peluang bagi IAIN Salatiga untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah Kabupaten/Kota maupun Propinsi.
4. Adanya kebijakan pemerintah yang berkomitmen untuk merealisasikan anggaran pendidikan sebesar 20 % dari APBN dan APBD.
5. Adanya kesadaran masyarakat dalam peningkatan religiusitas dan orientasi keberagamaan, sehingga lembaga pendidikan Islam menjadi pilihan utama masyarakat/peserta didik yang hendak menempuh pendidikan tinggi.
6. Adanya kebijakan pemerintah yang memberikan peluang kepada setiap institusi pemerintah dalam pengelolaan keuangan untuk beralih status menjadi Badan Layanan Umum (BLU). Kebijakan ini memberikan keleluasaan kepada setiap institusi pemerintah untuk melakukan berbagai terobosan kebijakan, sehingga lebih fleksibel dalam menghadapi tuntutan kemajuan dan kebutuhan masyarakat.
7. Adanya perkembangan yang sangat pesat pada lembaga pendidikan, lembaga ekonomi maupun kemasyarakatan berbasis keagamaan.
8. Lingkungan Salatiga yang majemuk dari sisi etnis maupun agama.
9. Perkembangan ekonomi syariah dan lembaga keuangan bank dan non bank syariah di Indonesia dan khususnya Salatiga.
10. Dengan perubahan dari STAIN Salatiga menjadi IAIN Salatiga memiliki peluang menambah prodi-prodi baru dengan keilmuan yang lebih beragam.

B. Tantangan

Tantangan-tantangan yang dihadapi oleh IAIN Salatiga pada tahap I (2015-2018) mencakup:

1. Adanya arus globalisasi yang berimbas pada pemberlakuan pasar bebas pada tingkat ASEAN termasuk dalam bidang pendidikan.

2. Keterbatasan penyerapan tenaga kerja lulusan lembaga pendidikan tinggi Islam pada institusi pemerintah.
3. Ketidakjelasan regulasi tentang mandat perguruan tinggi dalam mengembangkan disiplin ilmu, serta ketidakpastian pengakuan masyarakat terhadap lulusan untuk memasuki berbagai sektor pekerjaan.
4. Keterbatasan pemerintah dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang berstandar internasional.
5. Persaingan antar-PTAI khususnya dan perguruan tinggi pada umumnya menuntut pengembangan program-program yang kompetitif.
6. Adanya kejenuhan pada program studi agama murni.

C. Arah Pengembangan IAIN

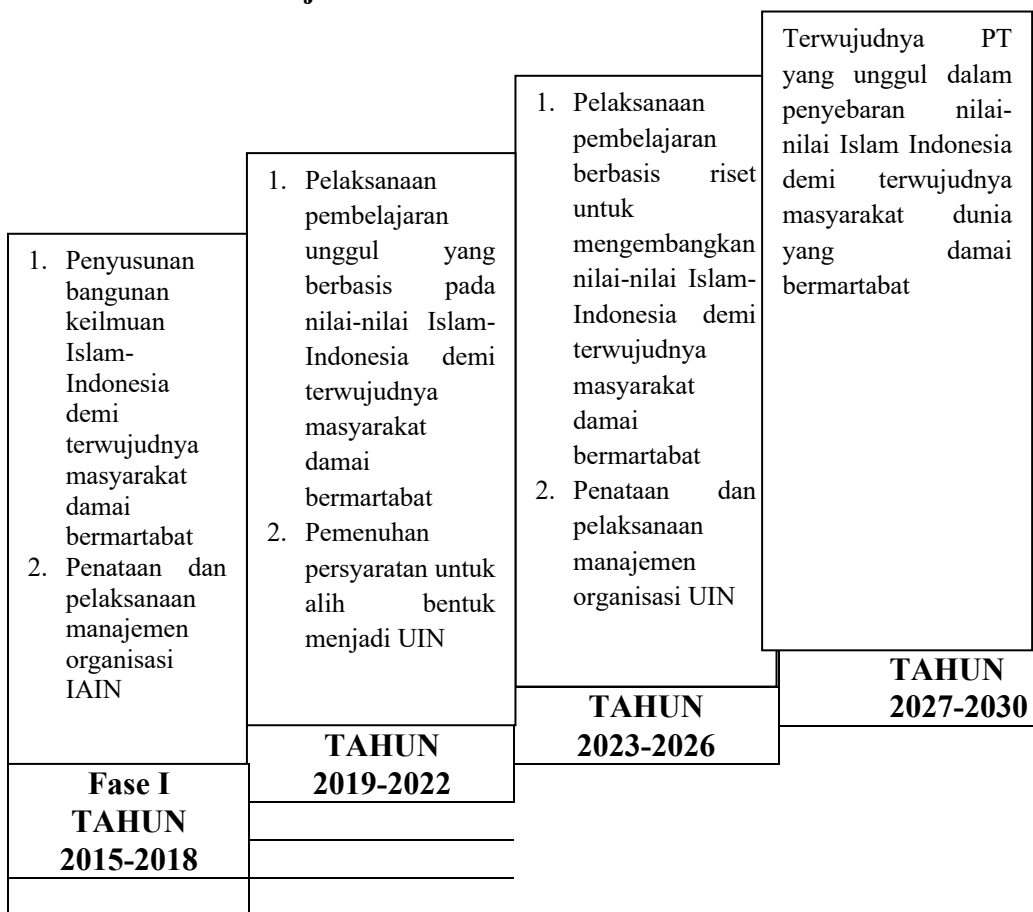
Cita-cita besar sivitas akademika IAIN Salatiga dituangkan dalam RIP, selama 16 tahun yakni dari tahun 2015 s.d 2030. RIP tersebut dibuat menjadi 4 (empat) tahap. Tahapan di dalam RIP tersebut didasarkan pada masa kepemimpinan IAIN Salatiga. Dengan demikian, periode kepemimpinan merupakan kesinambungan proses pengembangan IAIN Salatiga. Pemimpin yang baru senantiasa menyadari dan memahami akan keberlangsungan dan kesinambungan proses pengembangan ini. Meskipun demikian hal itu bukan berarti memasung kreatifitas pucuk pemimpin IAIN Salatiga untuk melakukan terobosan-terobosan baru. Sebaliknya RIP tersebut justru mengarahkan kebijakan-kebijakan pimpinan dalam rangka mengembangkan IAIN Salatiga sesuai dengan harapan bersama sivitas akademikanya.

Untuk lebih jelasnya RIP IAIN Salatiga yang terdiri dari 4 tahap tersebut dapat dilihat pada uraian berikut ini.

1. Tahapan Pencapaian

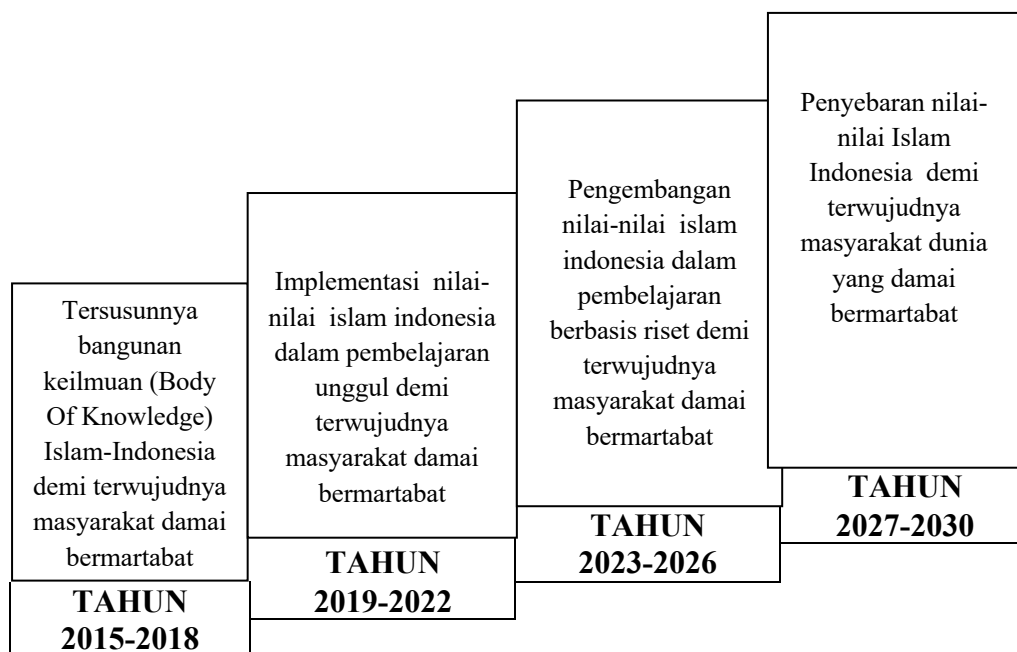
			Fase IV TAHUN 2027-2030
		Fase III TAHUN 2023-2026	Implementasi konsep ilmu Islam Indonesia dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian
	Fase II TAHUN 2019-2022	Implementasi konsep ilmu Islam Indonesia dalam pendidikan dan penelitian	
Fase I TAHUN 2015-2018	Implementasi konsep ilmu Islam Indonesia dalam pendidikan		
Penyusunan konsep bangunan ilmu Islam Indonesia			

2. Fokus kinerja

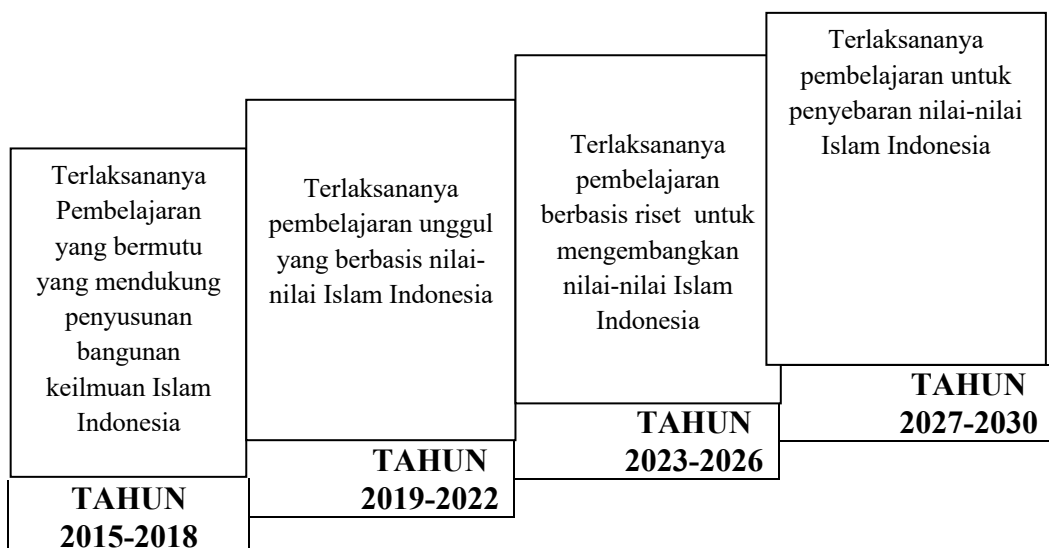


3. Sasaran Kinerja

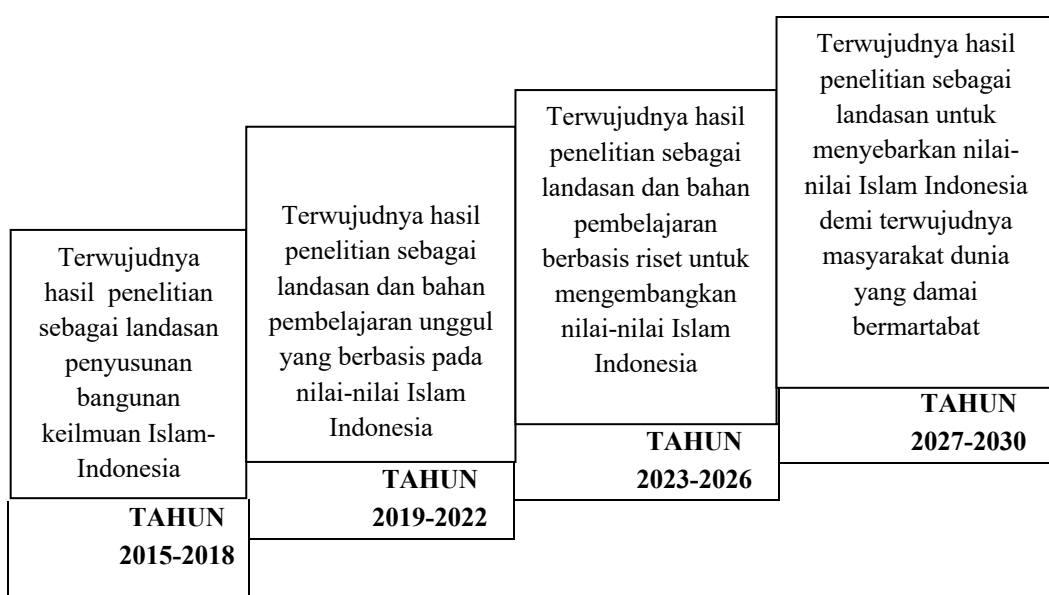
a. Bidang Pengembangan Keilmuan Islam Indonesia



b. Bidang Pendidikan



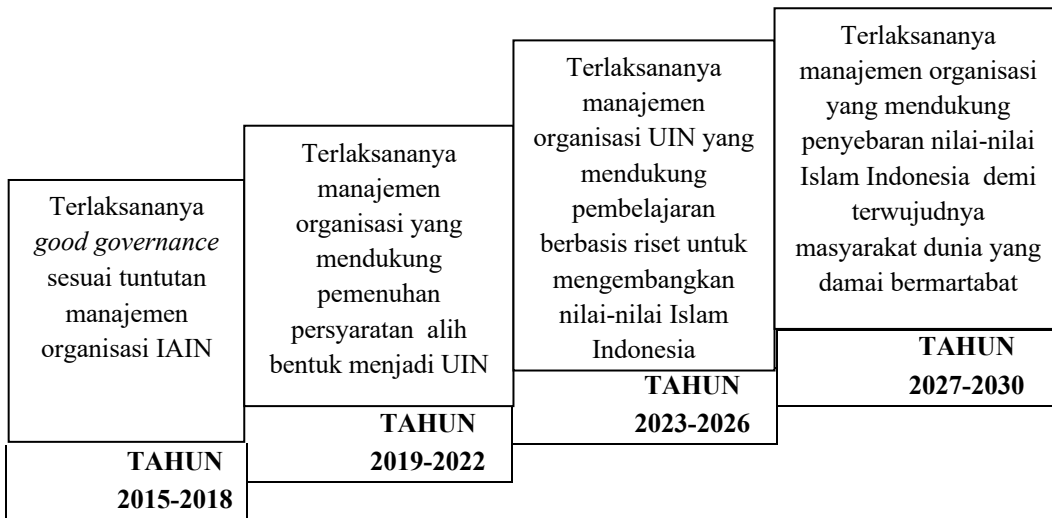
c. Kinerja Bidang Penelitian



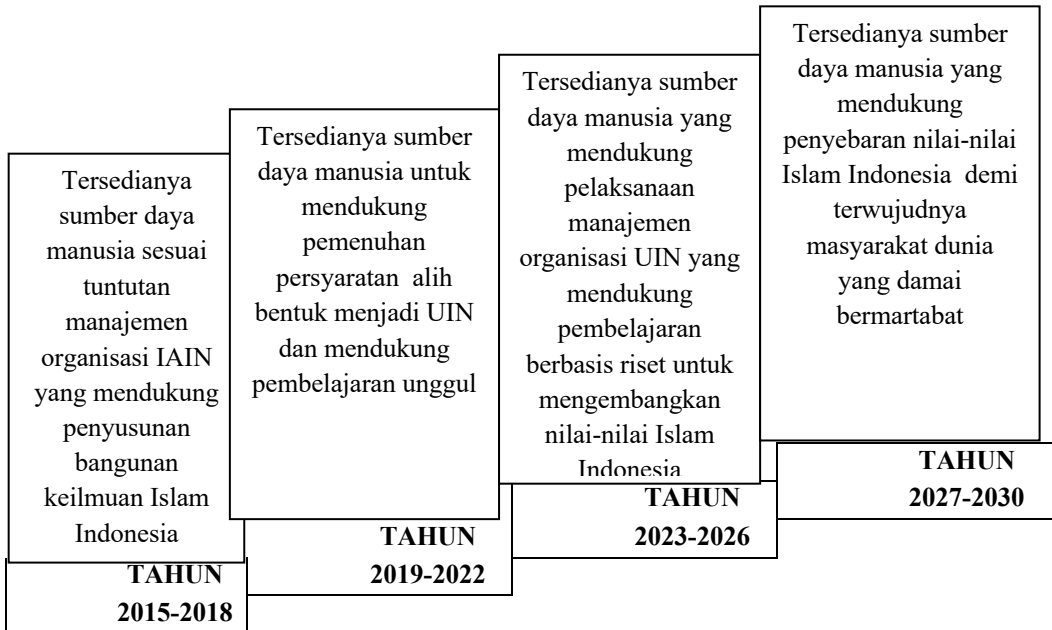
d. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat



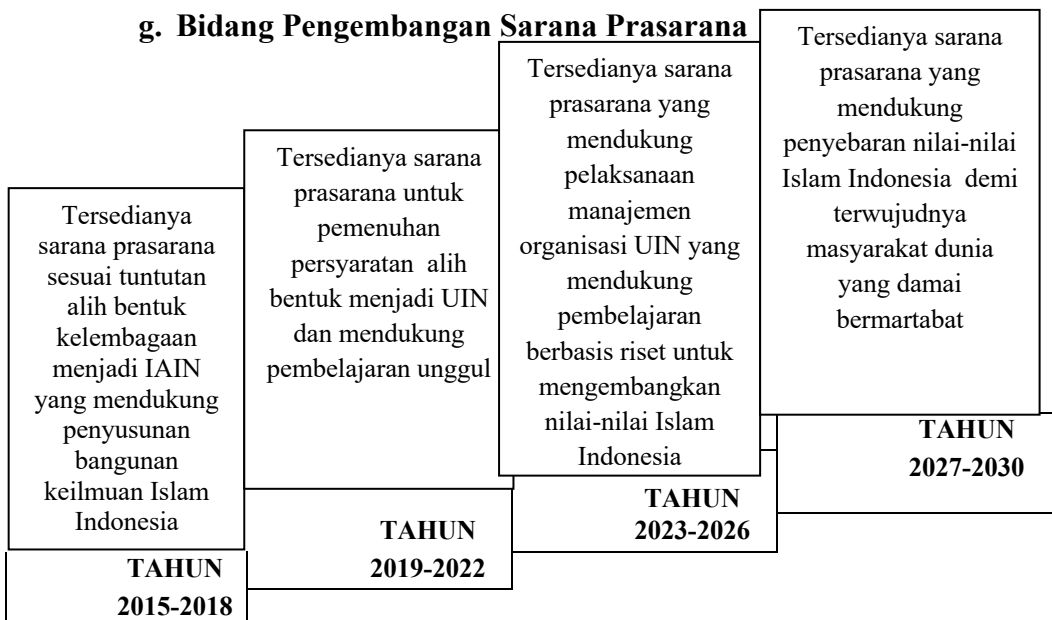
e. Bidang Pengembangan Manajemen Organisasi



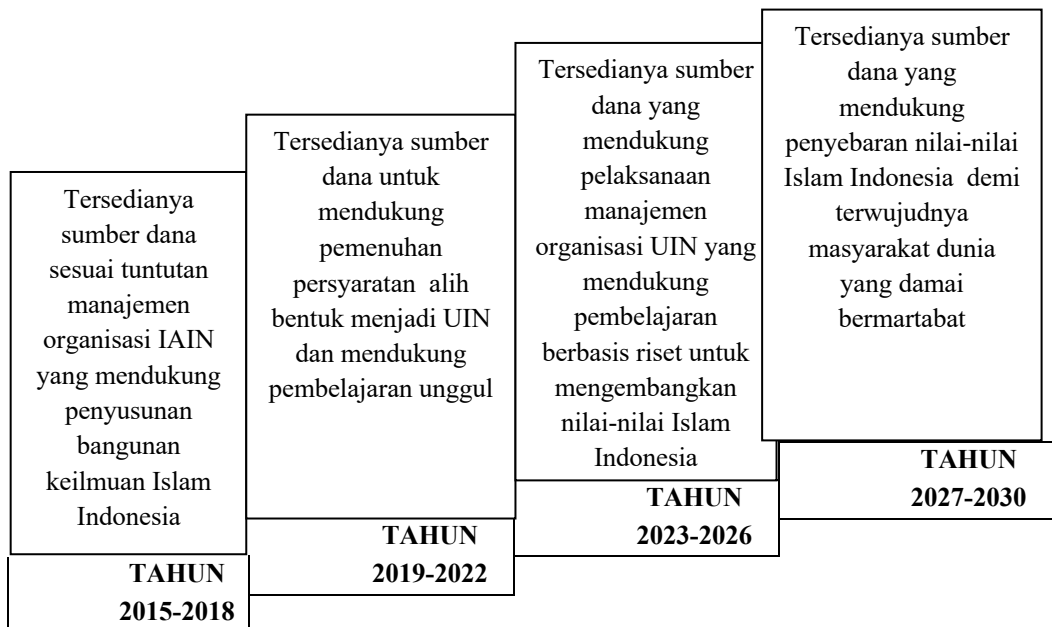
f. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia



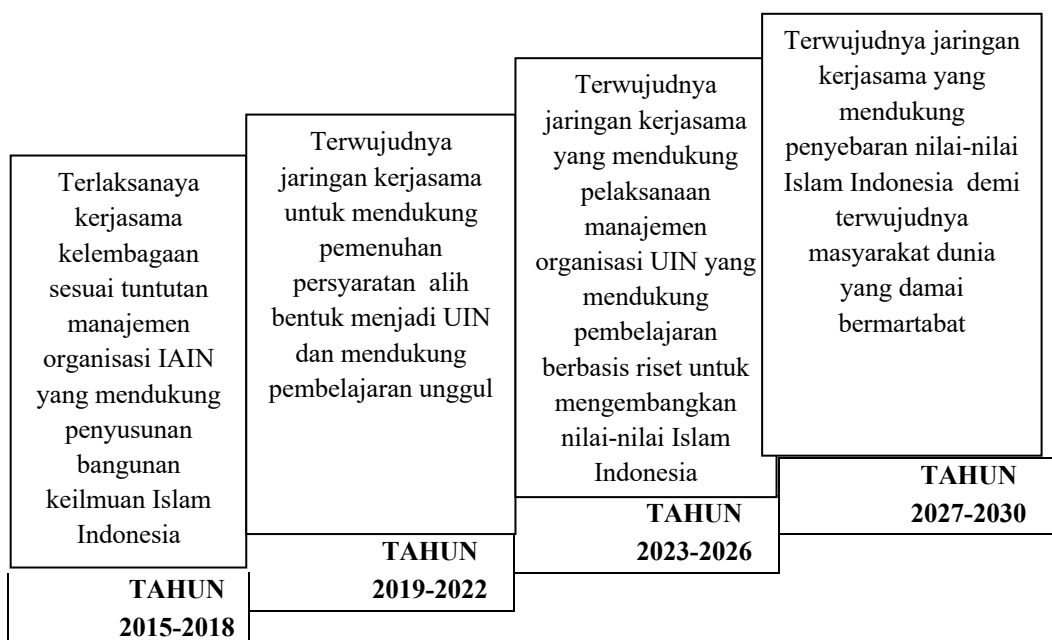
g. Bidang Pengembangan Sarana Prasarana



h. Bidang Manajemen Keuangan



i. Bidang Pengembangan Kerjasama



4. Strategi, Kebijakan, Indikator

a. Bidang Pengembangan Keilmuan Islam Indonesia

Fase I

Strategi

Penyelenggaraan berbagai kajian ilmiah secara terarah untuk menyusun naskah akademik bangunan keilmuan (Body Of Knowledge) Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Penjaminan mutu kegiatan ilmiah untuk mewujudkan bangunan keilmuan (Body Of Knowledge) Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Pelaksanaan kegiatan ilmiah untuk membangun keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Pengkajian dan pendokumentasian hasil penelitian, jurnal, artikel, dll sebagai bahan menyusun bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Penyusunan naskah akademik bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Indikator

- 1) Kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan ilmiah untuk membangun keilmuan Islam-Indonesia dengan pedoman penjaminan mutu demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat.
- 2) Jumlah dan kesesuaian hasil kegiatan ilmiah untuk membangun keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Adanya dokumen proseding kajian hasil-hasil penelitian, jurnal, artikel, dll tentang Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Adanya dokumen naskah akademik bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Fase II

Strategi

Penyelenggaraan berbagai kajian ilmiah sebagai landasan penyusunan desain implementasi pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Penjaminan mutu kegiatan ilmiah untuk menyusun desain implementasi nilai-nilai Islam Indonesia dalam pembelajaran unggul demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

- 2) Pelaksanaan kegiatan ilmiah yang melandasi penyusunan desain implementasi nilai-nilai islam indonesia dalam pembelajaran unggul demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Pengkajian dan pendokumentasian hasil penelitian, jurnal, artikel, dll sebagai bahan menyusun desain implementasi nilai-nilai islam indonesia dalam pembelajaran unggul demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Penyusunan desain implementasi nilai-nilai islam indonesia dalam pembelajaran unggul demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Indikator

- 1) Kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan ilmiah yang dapat dijadikan landasan penyusunan desain implementasi pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia dengan pedoman penjaminan mutu
- 2) Jumlah dan kesesuaian hasil kegiatan ilmiah yang dapat dijadikan landasan dalam menyusun desain pembelajaran implementasi nilai-nilai Islam indonesia dalam pembelajaran unggul
- 3) Jumlah kajian dan dokumen proseding kajian hasil-hasil penelitian, jurnal, artikel, dll yang melandasi penyusunan desain implementasi nilai-nilai Islam Indonesia dalam pembelajaran unggul demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Adanya dokumen desain implementasi nilai-nilai Islam Indonesia dalam pembelajaran unggul demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat sejalan dengan pemenuhan persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN

Fase III

Strategi

Penyelenggaraan berbagai kajian ilmiah untuk menyusun desain implementasi pembelajaran berbasis riset untuk mengembangkan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Penjaminan mutu kegiatan ilmiah untuk menyusun desain pembelajaran berbasis riset untuk mengembangkan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Pelaksanaan kegiatan ilmiah yang melandasi penyusunan desain implementasi pembelajaran berbasis riset untuk mengembangkan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Pengkajian dan pendokumentasian hasil penelitian, jurnal, artikel, dll sebagai bahan penyusunan desain implementasi pembelajaran berbasis riset untuk mengembangkan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Penyusunan desain implementasi pembelajaran berbasis riset untuk mengembangkan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Indikator

- 1) Kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan ilmiah untuk menyusun desain implementasi pembelajaran berbasis riset untuk mengembangkan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat dengan pedoman penjaminan mutu
- 2) Jumlah dan kesesuaian hasil kegiatan ilmiah yang dapat dijadikan landasan dalam menyusun desain implementasi pembelajaran berbasis riset untuk mengembangkan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Jumlah kajian dan dokumen proseding kajian hasil-hasil penelitian, jurnal, artikel, dll yang melandasi penyusunan desain implementasi pembelajaran berbasis riset untuk mengembangkan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Adanya dokumen desain implementasi pembelajaran berbasis riset untuk mengembangkan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Fase IV

Strategi

Penyelenggaraan berbagai kajian ilmiah untuk menyusun desain penyebaran nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat dunia yang damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Penjaminan mutu kegiatan ilmiah untuk menyusun desain penyebaran nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat dunia yang damai bermartabat
- 2) Pelaksanaan kegiatan ilmiah untuk menyusun desain penyebaran nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat dunia yang damai bermartabat
- 3) Pengkajian dan pendokumentasian hasil penelitian, jurnal, artikel, dll sebagai bahan untuk menyusun desain penyebaran nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat dunia yang damai bermartabat
- 4) Penyusunan desain untuk menyusun desain penyebaran nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat dunia yang damai bermartabat

Indikator

- 1) Kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan ilmiah untuk menyusun desain penyebaran nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat dunia yang damai bermartabat dengan pedoman penjaminan mutu
- 2) Jumlah dan kesesuaian hasil kegiatan ilmiah untuk menyebarkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat dunia yang damai bermartabat
- 3) Jumlah kajian dan dokumen proseding kajian hasil-hasil penelitian, jurnal, artikel, dll untuk menyebarkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat dunia yang damai bermartabat
- 4) Adanya dokumen desain untuk menyebarkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat dunia yang damai bermartabat

b. Bidang Pendidikan

Fase I

Strategi

Penyelenggaraan pendidikan yang memenuhi standar mutu untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Penjaminan mutu pendidikan untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Penyusunan perangkat pembelajaran yang memenuhi standar mutu untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Pemenuhan bahan ajar yang memenuhi standar mutu untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Pengadaan media pembelajaran yang memenuhi standar mutu untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 5) Peningkatan kuantitas dan kualitas pendaftar calon mahasiswa yang memenuhi standar mutu untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 6) Pelaksanakan pembinaan mahasiswa yang memenuhi standar mutu untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 7) Pembinaan alumni yang memenuhi standar mutu untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Indikator

- 1) Kesesuaian pelaksanaan pendidikan dengan pedoman mutu untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

- 2) Adanya dokumen kurikulum pembelajaran yang memenuhi standar mutu untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Adanya dokumen silabus pembelajaran yang memenuhi standar mutu untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Adanya dokumen SAP pembelajaran yang memenuhi standar mutu untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 5) Jumlah dan relevansi bahan ajar yang memenuhi standar mutu untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 6) Jumlah dan relevansi media pembelajaran yang memenuhi standar mutu untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 7) Jumlah pendafar yang memenuhi standar mutu untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 8) Nilai hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 9) Jumlah pendaftar jalur prestasi untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 10) Adanya penjaminan mutu pembinaan mahasiswa yang memenuhi standar mutu untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 11) Adanya pelayanan bimbingan akademik mahasiswa yang memenuhi standar mutu untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 12) Adanya pembinaan organisasi kemahasiswaan yang memenuhi standar mutu untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

- 13) Adanya pembinaan prestasi mahasiswa yang memenuhi standar mutu untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 14) Lulusan yang memenuhi standar mutu sesuai dengan kompetensi program studinya untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 15) Jumlah dan relevansi kegiatan pembinaan alumni yang memenuhi standar mutu untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Fase II

Strategi

Menyelenggarakan pembelajaran unggul yang berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Penjaminan mutu pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat sejalan dengan pemenuhan persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN
- 2) Penyusunan perangkat pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat sejalan dengan pemenuhan persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN
- 3) Pengadaan bahan dan sumber belajar untuk melaksanakan pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat sejalan dengan pemenuhan persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN
- 4) Pengadaan media pembelajaran unggul yang berbasis Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat sejalan dengan pemenuhan persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN
- 5) Pelaksanakan pembelajaran unggul sesuai dengan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat sejalan dengan pemenuhan persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN
- 6) Peningkatan kuantitas dan kualitas pendaftar calon mahasiswa yang mendukung pembelajaran unggul berbasis Islam Indonesia demi

terwujudnya masyarakat damai bermartabat sejalan dengan pemenuhan persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN

- 7) Meningkatkan pembinaan mahasiswa yang mendukung pembelajaran unggul berbasis Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat sejalan dengan pemenuhan persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN
- 8) Penyelenggaraan program ma'had yang mendukung pembelajaran unggul yang berbasis studi Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat sejalan dengan pemenuhan persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN
- 9) Pembinaan alumni untuk mendukung pembelajaran unggul sesuai dengan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat sejalan dengan pemenuhan persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN

Indikator

- 1) Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran unggul dengan pedoman mutu
- 2) Adanya dokumen kurikulum pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia
- 3) Adanya dokumen silabus pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia
- 4) Adanya dokumen SAP pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia
- 5) Jumlah dan relevansi bahan ajar pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam Indonesia
- 6) Jumlah dan relevansi media pembelajaran unggul yang berbasis nilai-nilai Islam Indonesia
- 7) Jumlah kelas yang melaksanakan pembelajaran unggul
- 8) Jumlah pendaftar calon mahasiswa baru
- 9) Nilai hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru
- 10) Jumlah pendaftar jalur prestasi
- 11) Adanya penjaminan mutu pembinaan mahasiswa yang mendukung pembelajaran unggul
- 12) Adanya program ma'had yang mendukung pembelajaran unggul

- 13) Jumlah dan relevansi kegiatan pembinaan alumni yang mendukung pembelajaran unggul

Fase III

Strategi

Penyelenggaraan pembelajaran yang berbasis riset untuk mengembangkan nilai-nilai Islam-Indonesia Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Penjaminan mutu pembelajaran berbasis riset
- 2) Penyusunan perangkat pembelajaran berbasis riset
- 3) Pengadaan bahan dan sumber belajar untuk melaksanakan pembelajaran berbasis riset
- 4) Pengadaan media pembelajaran berbasis riset
- 5) Pelaksanaan pembelajaran berbasis riset
- 6) Peningkatan kuantitas dan kualitas pendaftar calon mahasiswa yang mendukung pembelajaran berbasis riset
- 7) Meningkatkan pembinaan mahasiswa yang mendukung pembelajaran berbasis riset
- 8) Penyelenggaraan program ma'had yang mendukung pembelajaran berbasis riset
- 9) Pembinaan alumni untuk mendukung pembelajaran berbasis riset

Indikator

- 1) Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran berbasis riset dengan pedoman mutu
- 2) Adanya dokumen kurikulum pembelajaran berbasis riset
- 3) Adanya dokumen silabus pembelajaran berbasis riset
- 4) Adanya dokumen SAP pembelajaran berbasis riset
- 5) Jumlah dan relevansi bahan ajar pembelajaran berbasis riset
- 6) Jumlah dan relevansi media pembelajaran berbasis riset
- 7) Jumlah kelas yang melaksanakan pembelajaran berbasis riset
- 8) Jumlah pendaftar calon mahasiswa baru
- 9) Nilai hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru
- 10) Jumlah pendaftar jalur prestasi

- 11) Adanya penjaminan mutu pembinaan mahasiswa yang mendukung pembelajaran berbasis riset
- 12) Adanya program ma'had yang mendukung pembelajaran berbasis riset
- 13) Jumlah dan relevansi kegiatan pembinaan alumni yang mendukung pembelajaran berbasis riset

Fase IV

Strategi

Penyelenggaraan pembelajaran untuk menyebarkan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat dunia yang damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Penjaminan mutu pembelajaran yang dapat memperkuat dan menanamkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Penyusunan perangkat pembelajaran yang dapat memperkuat dan menanamkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Pengadaan bahan dan sumber belajar untuk melaksanakan pembelajaran yang dapat memperkuat dan menanamkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Pengadaan media pembelajaran yang dapat memperkuat dan menanamkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 5) Pelaksanaan pembelajaran yang dapat memperkuat dan menanamkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 6) Peningkatan kuantitas dan kualitas pendaftar calon mahasiswa yang mendukung pembelajaran yang dapat memperkuat dan menanamkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 7) Meningkatkan pembinaan mahasiswa yang mendukung pembelajaran yang dapat memperkuat dan menanamkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

- 8) Penyelenggaraan program ma'had yang mendukung pembelajaran yang dapat memperkuat dan menanamkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 9) Pembinaan alumni untuk mendukung pembelajaran yang dapat memperkuat dan menanamkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Indikator

- 1) Kesesuaian pedoman mutu dengan pelaksanaan pembelajaran untuk menyebarkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Adanya dokumen kurikulum pembelajaran yang dapat menyebarkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Adanya dokumen silabus pembelajaran yang dapat menyebarkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Adanya dokumen SAP pembelajaran yang dapat menyebarkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 5) Jumlah dan relevansi bahan ajar pembelajaran yang dapat menyebarkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 6) Jumlah dan relevansi media pembelajaran yang dapat menyebarkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 7) Jumlah kelas yang melaksanakan pembelajaran yang dapat menyebarkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 8) Jumlah pendaftar calon mahasiswa baru
- 9) Nilai hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru
- 10) Jumlah pendaftar jalur prestasi
- 11) Adanya penjaminan mutu pembinaan mahasiswa yang mendukung pembelajaran yang dapat menyebarkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

- 12) Adanya program ma'had yang mendukung pembelajaran yang dapat menyebarkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 13) Jumlah dan relevansi kegiatan pembinaan alumni yang mendukung pembelajaran yang dapat menyebarkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

c. Bidang Penelitian

Fase I

Strategi

Penyelenggaraan penelitian secara terarah dan terpublikasikan dengan baik sebagai dasar penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Penjaminan mutu penelitian sebagai dasar penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Peningkatan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian untuk mendukung hasil penelitian yang dapat dijadikan dasar penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Penerbitan hasil penelitian dan karya ilmiah yang mendukung pengembangan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Indikator

- 1) Kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan road map penelitian untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

- 2) Adanya pedoman penelitian sebagai dasar pelaksanaan penelitian untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Jumlah dosen yang melakukan penelitian untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Jumlah hasil penelitian dan karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang diterbitkan untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Fase II

Strategi

Penyelenggaraan penelitian secara terarah dan terpublikasikan secara baik sebagai landasan dan bahan pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Penjaminan mutu penelitian untuk mendukung pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat sejalan dengan pemenuhan persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN
- 2) Peningkatan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian untuk mendukung pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat sejalan dengan pemenuhan persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN
- 3) Penerbitan hasil penelitian dan karya ilmiah untuk mendukung pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat sejalan dengan pemenuhan persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN

Indikator

- 1) Kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan road map penelitian yang mendukung pembelajaran unggul

- 2) Adanya pedoman penelitian sebagai dasar pelaksanaan penelitian untuk mendukung pembelajaran unggul
- 3) Jumlah dosen yang melakukan penelitian untuk mendukung pembelajaran unggul
- 4) Jumlah hasil penelitian dan karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang diterbitkan untuk mendukung pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia

Fase III

Strategi

Penyelenggaraan dan publikasi hasil penelitian untuk dijadikan landasan dan bahan pembelajaran berbasis riset untuk mengembangkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Penjaminan mutu penelitian agar hasilnya dapat dijadikan landasan dan bahan pembelajaran berbasis riset
- 2) Penggunaan hasil penelitian sebagai landasan dan bahan pembelajaran berbasis riset
- 3) Penerbitan hasil penelitian dan karya ilmiah untuk mendukung pembelajaran berbasis riset
- 4) Indikator
- 5) Kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan pedoman penjaminan mutu
- 6) Jumlah hasil penelitian yang dapat dijadikan landasan dan bahan pembelajaran berbasis riset
- 7) Jumlah hasil penelitian dan karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang diterbitkan untuk mendukung pembelajaran berbasis riset

Indikator

- 1) Kesesuaian pelaksanaan penelitian yang dapat dijadikan landasan dan bahan pembelajaran berbasis riset dengan pedoman penjaminan mutu
- 2) Jumlah hasil penelitian yang dapat dijadikan landasan dan bahan pembelajaran berbasis riset
- 3) Jumlah hasil penelitian dan karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang diterbitkan untuk mendukung pembelajaran berbasis riset

Fase IV

Strategi

Penyelenggaraan penelitian secara terarah dan terpublikasikan dengan baik untuk mendukung penyebaran nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat dunia yang damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Penjaminan mutu penelitian yang dapat dijadikan landasan dan bahan untuk memperkokoh dan menanamkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Penggunaan hasil penelitian sebagai landasan dan bahan yang dapat memperkokoh dan menanamkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Penerbitan hasil penelitian dan karya ilmiah yang dapat memperkokoh dan menanamkan nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Indikator

- 1) Kesesuaian pelaksanaan penelitian yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam-Indonesia dengan pedoman penjaminan mutu
- 2) Jumlah hasil penelitian yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Jumlah penerbitan hasil penelitian dan karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

d. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Fase I

Strategi

Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat secara terarah untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia

Kebijakan

- 1) Penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia

- 2) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia

Indikator

- 1) Adanya road map pengabdian kepada masyarakat yang mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia
- 2) Adanya pedoman pengabdian kepada masyarakat yang mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia
- 3) Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam-Indonesia

Fase II

Strategi

Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat secara terarah untuk mendukung pembelajaran unggul yang berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia

Kebijakan

- 1) Penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pembelajaran unggul untuk mengembangkan nilai-nilai Islam-Indonesia
- 2) Pembentukan desa binaan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pembelajaran unggul untuk mengembangkan nilai-nilai Islam-Indonesia

Indikator

- 1) Adanya road map pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pembelajaran unggul untuk mengembangkan nilai-nilai Islam-Indonesia
- 2) Adanya pedoman pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pembelajaran unggul untuk mengembangkan nilai-nilai Islam-Indonesia
- 3) Ketepatan penentuan desa binaan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pembelajaran unggul untuk mengembangkan nilai-nilai Islam-Indonesia

Fase III

Strategi

- 1) Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat secara terarah untuk mendukung pembelajaran berbasis riset untuk mengembangkan nilai-nilai Islam-Indonesia

Kebijakan

- 1) Penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pembelajaran berbasis riset
- 2) Pembentukan desa binaan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pembelajaran berbasis riset

Indikator

- 1) Adanya road map pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pembelajaran berbasis riset
- 2) Adanya pedoman pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pembelajaran berbasis riset
- 3) Ketepatan penentuan desa binaan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pembelajaran berbasis riset

Fase IV

Strategi

Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat secara terarah untuk mendukung penyebaran nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat dunia yang damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat yang mendukung penyebaran nilai-nilai nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Pembentukan desa binaan pengabdian kepada yang masyarakat mendukung penyebaran nilai-nilai nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Indikator

- 1) Adanya road map pengabdian kepada masyarakat yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

- 2) Adanya pedoman pengabdian kepada masyarakat yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Ketepatan penentuan desa binaan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

e. Bidang Pengembangan Manajemen Organisasi

Fase I

Strategi

Penyelenggaraan manajemen organisasi yang memenuhi standar mutu sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang sejalan dengan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Penataan manajemen organisasi sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang sejalan dengan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Pelayanan yang memenuhi standar akreditasi sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang sejalan dengan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Peningkatan status akreditasi institusi dan jurusan/prodi untuk mendukung studi Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Indikator

- 1) Adanya struktur organisasi sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang sejalan dengan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Penambahan fakultas dan jurusan/prodi baru yang terarah dan terencana sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang sejalan dengan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Terlaksananya pelayanan prima yang terstandarisasi ISO untuk mendukung studi Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

- 4) Terlaksananya pelayanan prima untuk mendukung studi Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 5) Terlaksananya pelayanan prima berbasis IT untuk mendukung studi Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 6) Perolehan status akreditasi institusi untuk mendukung studi Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 7) Perolehan status akreditasi jurusan/prodi untuk mendukung studi Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Fase II

Strategi

Penyelenggaraan manajemen organisasi yang mendukung pemenuhan persyaratan alih bentuk menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Penyusunan desain struktur dan tata kerja organisasi untuk memenuhi persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Pengembangan fakultas dan jurusan/prodi untuk memenuhi persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Peningkatan standarisasi mutu pelayanan untuk memenuhi persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Peningkatan pelayanan berbasis ICT untuk memenuhi persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 5) Perencanaan dan penggunaan anggaran secara tepat pada setiap unit kerja untuk memenuhi persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-

nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

- 6) Penggalan dana melalui bisnis lembaga dan fund rising untuk memenuhi persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Indikator

- 1) Adanya desain struktur dan tata kerja organisasi untuk memenuhi persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Jumlah fakultas dan jurusan/prodi baru untuk memenuhi persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Peningkatan status akreditasi pada tingkat institusi maupun unit kerja oleh lembaga akreditasi nasional maupun internasional
- 4) Jumlah pelayanan yang menggunakan ICT
- 5) Ketepatan perencanaan anggaran pada setiap unit kerja
- 6) Penerimaan sumber dana melalui BLU
- 7) Penerimaan sumber dana melalui Fund rising

Fase III

Strategi

Penyelenggaraan manajemen organisasi UIN yang memenuhi standar mutu untuk mendukung pembelajaran berbasis riset

Kebijakan

- 1) Penyusunan desain struktur dan tata kerja organisasi sesuai tuntutan manajemen organisasi UIN untuk mendukung pembelajaran berbasis riset
- 2) Pengembangan fakultas dan jurusan/prodi sesuai tuntutan manajemen organisasi UIN untuk mendukung pembelajaran berbasis riset
- 3) Peningkatan standarisasi mutu pelayanan sesuai tuntutan manajemen organisasi UIN untuk mendukung pembelajaran berbasis riset

- 4) Peningkatan pelayanan berbasis ICT sesuai tuntutan manajemen organisasi UIN untuk mendukung pembelajaran berbasis riset

Indikator

- 1) Adanya desain struktur dan tata kerja organisasi sesuai tuntutan manajemen organisasi UIN untuk mendukung pembelajaran berbasis riset
- 2) Jumlah fakultas dan jurusan/prodi barusesuai tuntutan manajemen organisasi UIN untuk mendukung pembelajaran berbasis riset
- 3) Peningkatan status akreditasi pada tingkat institusi maupun unit kerja oleh lembaga akreditasi nasional maupun internasional
- 4) Jumlah pelayanan yang menggunakan ICT sesuai tuntutan manajemen organisasi UIN untuk mendukung pembelajaran berbasis riset

Fase IV

Strategi

Penyelenggaraan manajemen organisasi yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat dunia yang damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Penyusunan desain struktur dan tata kerja organisasi yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Pengembangan fakultas dan jurusan/prodi yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Peningkatan standarisasi mutu pelayanan yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Peningkatan pelayanan berbasis ICT yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Indikator

- 1) Adanya desain struktur dan tata kerja organisasi yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Jumlah fakultas dan jurusan/prodi yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Peningkatan status akreditasi pada tingkat institusi maupun unit kerja oleh lembaga akreditasi nasional maupun internasional yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Jumlah pelayanan yang menggunakan ICT yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

f. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia

Fase I

Strategi

Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang sejalan dengan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Pembinaan dosen dan karyawan secara terarah sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang sejalan dengan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Pemberian kesempatan pada dosen dan karyawan untuk studi lanjut sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang sejalan dengan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Pemberian informasi secara berkala tentang kenaikan pangkat pada dosen dan karyawan sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang sejalan dengan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Penyelenggaraan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan kinerja dosen dan pegawai sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang

sejalan dengan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

- 5) Pengiriman dosen dan karyawan dalam kegiatan ilmiah, workshop, dan diklat sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang sejalan dengan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 6) Rekrutmen dosen dan karyawan yang berkualitas sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang sejalan dengan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 7) Pemberian reward bagi dosen dan karyawan berprestasi sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang sejalan dengan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 8) Penegakan kedisiplinan dosen dan karyawan

Indikator

- 1) Adanya pedoman peningkatan kualitas dosen yang memenuhi standar mutu pendidikan untuk mendukung studi Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Jumlah dosen dan karyawan yang studi lanjut dan mengikuti pengembangan akademik yang sesuai dengan bidang ilmu dan bidang tugasnya untuk mendukung studi Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Ketepatan waktu dalam pemberian informasi tentang kenaikan pangkat pada dosen dan karyawan sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang sejalan dengan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Terlaksananya kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan kinerja dosen untuk mendukung studi Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 5) Jumlah dosen dan karyawan yang dikirim dalam kegiatan ilmiah, workshop, dan diklat sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang sejalan dengan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 6) Jumlah dosen dan karyawan yang berkualitas sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang sejalan dengan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

- 7) Jumlah dosen dan karyawan yang menerima reward bagi berprestasi sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang sejalan dengan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 8) Jumlah kehadiran dan pelanggaran dosen dan karyawan sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang sejalan dengan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Fase II

Strategi

Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung pemenuhan persyaratan alih bentuk menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Pembinaan dosen dan karyawan secara terarah untuk pemenuhan persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Pemberian kesempatan pada dosen dan karyawan untuk studi lanjut, .Shortcours, workshop, pendelegasian, dan studi banding untuk pemenuhan persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Pemberian informasi secara berkala tentang kenaikan pangkat pada dosen dan karyawan untuk pemenuhan persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Rekrutmen dosen dan karyawan yang berkualitas untuk pemenuhan persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

- 5) Pemberian reward bagi dosen dan karyawan berprestasi untuk pemenuhan persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 6) Penegakan kedisiplinan dosen dan karyawan untuk pemenuhan persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Indikator

- 1) Adanya pedoman peningkatan kualitas dosen untuk pemenuhan persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN
- 2) Jumlah dosen dan karyawan yang melaksanakan studi lanjut, Shortcours, workshop, pendelegasian, dan studi banding untuk pemenuhan persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Ketepatan waktu dalam pemberian informasi tentang kenaikan pangkat pada dosen dan karyawan untuk pemenuhan persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN
- 4) Jumlah dosen dan karyawan yang berkualitas untuk pemenuhan persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN
- 5) Jumlah dosen dan karyawan yang menerima reward bagi berprestasi untuk pemenuhan persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN
- 6) Jumlah kehadiran dan pelanggaran dosen dan karyawan untuk pemenuhan persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN

Fase III

Strategi

Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia untuk melaksanakan manajemen organisasi UIN dan mendukung pembelajaran berbasis riset untuk menanamkan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Pembinaan dosen dan karyawan secara terarah untuk melaksanakan manajemen organisasi UIN dan mendukung pembelajaran berbasis

riset untuk menanamkan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

- 2) Pemberian kesempatan pada dosen dan karyawan untuk studi lanjut, Shortcours, workshop, pendelegasian, dan studi banding untuk melaksanakan manajemen organisasi UIN dan mendukung pembelajaran berbasis riset untuk menanamkan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Pemberian informasi secara berkala tentang kenaikan pangkat pada dosen dan karyawan untuk melaksanakan manajemen organisasi UIN dan mendukung pembelajaran berbasis riset untuk menanamkan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Rekrutmen dosen dan karyawan yang berkualitas untuk melaksanakan manajemen organisasi UIN dan mendukung pembelajaran berbasis riset untuk menanamkan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 5) Pemberian reward bagi dosen dan karyawan berprestasi untuk melaksanakan manajemen organisasi UIN dan mendukung pembelajaran berbasis riset untuk menanamkan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 6) Penegakan kedisiplinan dosen dan karyawan untuk melaksanakan manajemen organisasi UIN dan mendukung pembelajaran berbasis riset untuk menanamkan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Indikator

- 1) Adanya pedoman peningkatan kualitas dosen untuk melaksanakan manajemen organisasi UIN dan mendukung pembelajaran berbasis riset untuk menanamkan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Jumlah dosen dan karyawan yang melaksanakan studi lanjut, shortcours, workshop, pendelegasian, dan studi banding untuk melaksanakan manajemen organisasi UIN dan mendukung pembelajaran berbasis riset untuk menanamkan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

- 3) Ketepatan waktu dalam pemberian informasi tentang kenaikan pangkat pada dosen dan karyawan untuk melaksanakan manajemen organisasi UIN dan mendukung pembelajaran berbasis riset untuk menanamkan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Jumlah dosen dan karyawan yang berkualitas untuk melaksanakan manajemen organisasi UIN dan mendukung pembelajaran berbasis riset untuk menanamkan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 5) Jumlah dosen dan karyawan yang menerima reward untuk melaksanakan manajemen organisasi UIN dan mendukung pembelajaran berbasis riset untuk menanamkan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 6) Jumlah kehadiran dan pelanggaran dosen dan karyawan untuk melaksanakan manajemen organisasi UIN dan mendukung pembelajaran berbasis riset untuk menanamkan nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Fase IV

Strategi

Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat dunia yang damai

Kebijakan

- 1) Pembinaan dosen dan karyawan secara terarah yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Pemberian kesempatan pada dosen dan karyawan untuk studi lanjut, shortcours, workshop, pendelegasian, dan studi banding yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

- 3) Pemberian informasi secara berkala tentang kenaikan pangkat pada dosen dan karyawan yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Rekrutmen dosen dan karyawan yang berkualitas yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 5) Pemberian reward bagi dosen dan karyawan berprestasi yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 6) Penegakan kedisiplinan dosen dan karyawan yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Indikator

- 1) Adanya pedoman peningkatan kualitas dosen yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Jumlah dosen dan karyawan yang melaksanakan studi lanjut, shortcours, workshop, pendelegasian, dan studi banding yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Ketepatan waktu dalam pemberian informasi tentang kenaikan pangkat pada dosen dan yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Jumlah dosen dan karyawan yang yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 5) Jumlah dosen dan karyawan yang menerima reward yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 6) Jumlah kehadiran dan pelanggaran dosen dan karyawan yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

g. Bidang Pengembangan Sarana Prasarana

Fase I

Strategi

Pengadaan sarana prasarana sesuai tuntutan kelembagaan menjadi IAIN yang mendukung penyusunan konsep ilmu Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Penataan lingkungan kampus sesuai tuntutan alih bentuk kelembagaan menjadi IAIN yang mendukung penyusunan konsep ilmu Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Pembangunan gedung sesuai tuntutan alih bentuk kelembagaan menjadi IAIN yang mendukung penyusunan konsep ilmu Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Peningkatan area kampus sesuai tuntutan alih bentuk kelembagaan menjadi IAIN yang mendukung penyusunan konsep ilmu Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Pengadaan fasilitas perkuliahan dan perkantoran sesuai tuntutan alih bentuk kelembagaan menjadi IAIN yang mendukung penyusunan konsep ilmu Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Indikator

- 5) Adanya dokumen master plan dan site plan sesuai tuntutan alih bentuk kelembagaan menjadi IAIN yang mendukung penyusunan konsep ilmu Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 6) Kebersihan dan keindahan lingkungan kampus sesuai tuntutan alih bentuk kelembagaan menjadi IAIN yang mendukung penyusunan konsep ilmu Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 1) Jumlah gedung perkuliahan yang dibangun sesuai tuntutan alih bentuk kelembagaan menjadi IAIN yang mendukung penyusunan konsep ilmu Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

- 2) Jumlah gedung perkantoran yang dibangun sesuai tuntutan alih bentuk kelembagaan menjadi IAIN yang mendukung penyusunan konsep ilmu Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Jumlah gedung untuk pembinaan kemahasiswaan dan peribadatan yang dibangun sesuai tuntutan alih bentuk kelembagaan menjadi IAIN yang mendukung penyusunan konsep ilmu Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Luas area kampus sesuai tuntutan alih bentuk kelembagaan menjadi IAIN yang mendukung penyusunan konsep ilmu Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 5) Rasio pengguna dan kecukupan fasilitas perkuliahan maupun perkantoran sesuai tuntutan alih bentuk kelembagaan menjadi IAIN yang mendukung penyusunan konsep ilmu Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Fase II

Strategi

Pengadaan sarana prasarana untuk pemenuhan persyaratan alih bentuk menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Penataan lingkungan kampus untuk pemenuhan persyaratan alih bentuk menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Pembangunan gedung di kampus III untuk pemenuhan persyaratan alih bentuk menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Pengadaan fasilitas perkuliahan dan perkantoran untuk pemenuhan persyaratan alih bentuk menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Indikator

- 1) Adanya dokumen master plan dan site plan area kampus untuk pemenuhan persyaratan alih bentuk menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Kebersihan dan keindahan lingkungan area kampus untuk pemenuhan persyaratan alih bentuk menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Jumlah gedung pendukung pembelajaran yang dibangun untuk pemenuhan persyaratan alih bentuk menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Jumlah gedung perkantoran yang dibangun untuk pemenuhan persyaratan alih bentuk menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 5) Jumlah gedung untuk pembinaan kemahasiswaan dan peribadatan yang dibangun untuk pemenuhan persyaratan alih bentuk menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 6) Luas area kampus untuk pemenuhan persyaratan alih bentuk menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 7) Rasio pengguna dan kecukupan fasilitas perkuliahan maupun perkantoran untuk pemenuhan persyaratan alih bentuk menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Fase III

Strategi

Pengadaan sarana prasarana sesuai tuntutan kelembagaan menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis riset nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Penataan lingkungan kampus sesuai tuntutan manajemen organisasi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis riset nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Pembangunan gedung di kampus III sesuai tuntutan manajemen organisasi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis riset nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Pengadaan fasilitas perkuliahan dan perkantoran sesuai tuntutan manajemen organisasi UIN untuk mendukung pembelajaran berbasis riset nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Indikator

- 1) Adanya dokumen master plan dan site plan area kampus sesuai tuntutan manajemen organisasi UIN untuk mendukung pembelajaran berbasis riset nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Kebersihan dan keindahan lingkungan area kampus sesuai tuntutan manajemen organisasi UIN untuk mendukung pembelajaran berbasis riset nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Jumlah gedung pendukung pembelajaran yang dibangun sesuai tuntutan manajemen organisasi UIN untuk mendukung pembelajaran berbasis riset nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Jumlah gedung perkantoran yang dibangun sesuai tuntutan manajemen organisasi UIN untuk mendukung pembelajaran berbasis riset nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 5) Jumlah gedung pembinaan kemahasiswaan dan peribadatan yang dibangun sesuai tuntutan manajemen organisasi UIN untuk

mendukung pembelajaran berbasis riset nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

- 6) Luas area kampus sesuai tuntutan manajemen organisasi UIN untuk mendukung pembelajaran berbasis riset nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 7) Rasio pengguna dan kecukupan fasilitas perkuliahan maupun perkantoran sesuai tuntutan manajemen organisasi UIN untuk mendukung pembelajaran berbasis riset nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Fase IV

Strategi

Pengadaan sarana prasarana yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat dunia yang damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Penataan lingkungan kampus untuk mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Pembangunan gedung di kampus III untuk mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Pengadaan fasilitas perkuliahan dan perkantoran untuk mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Indikator

- 1) Adanya dokumen master plan dan site plan area kampus untuk mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Kebersihan dan keindahan lingkungan area kampus untuk mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Jumlah gedung untuk mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

- 4) Jumlah gedung perkantoran yang dibangun untuk mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 5) Jumlah gedung pembinaan kemahasiswaan dan peribadatan untuk mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 6) Rasio pengguna dan kecukupan fasilitas perkuliahan maupun perkantoran untuk mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

h. Bidang Keuangan

Fase I

Strategi

Perencanaan, penggunaan dan penggalan dana secara tepat sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Perencanaan anggaran secara tepat sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Penjaminan mutu penggunaan anggaran yang didasarkan pada pedoman dan sasaran kerja sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Penggalan dana melalui berbagai sumber sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Indikator

- 1) Adanya pedoman perencanaan anggaran yang sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang mendukung penyusunan bangunan

keilmuan Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

- 2) Adanya pedoman dan sasaran kerja sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Penambahan dana melalui Badan Layanan Umum sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 4) Penambahan dana melalui fund rising sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Fase II

Strategi

Perencanaan, penggunaan dan penggalan dana secara tepat untuk mendukung pemenuhan persyaratan alih bentuk menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Perencanaan dan penggunaan anggaran secara tepat pada setiap unit kerja untuk memenuhi persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Penggalan dana melalui bisnis lembaga dan fund rising untuk memenuhi persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Indikator

- 1) Ketepatan perencanaan anggaran pada setiap unit kerja untuk memenuhi persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN yang

mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

- 2) Penerimaan sumber dana melalui BLU untuk memenuhi persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Penerimaan sumber dana melalui Fund rising untuk memenuhi persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggul berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Fase III

Strategi

Perencanaan, penggunaan dan penggalan dana secara tepat untuk mendukung pelaksanaan manajemen organisasi UIN yang mendukung pembelajaran berbasis riset tentang nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Perencanaan dan penggunaan anggaran secara tepat pada setiap unit kerja sesuai tuntutan manajemen organisasi UIN yang mendukung pembelajaran berbasis riset tentang nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Penggalan dana melalui bisnis lembaga dan fund rising sesuai tuntutan manajemen organisasi UIN yang mendukung pembelajaran berbasis riset tentang nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Indikator

- 1) Ketepatan perencanaan anggaran pada setiap unit kerja sesuai tuntutan manajemen organisasi UIN yang mendukung pembelajaran berbasis riset tentang nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Penerimaan sumber dana melalui BLU sesuai tuntutan manajemen organisasi UIN yang mendukung pembelajaran berbasis riset tentang

nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

- 3) Penerimaan sumber dana melalui Fund rising yang mendukung pembelajaran berbasis riset tentang nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Fase IV

Strategi

Perencanaan, penggunaan dan penggalan dana secara tepat yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Kebijakan

- 1) Perencanaan dan penggunaan anggaran secara tepat pada setiap unit kerja yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Penggalan dana melalui bisnis lembaga dan fund rising yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Indikator

- 1) Ketepatan perencanaan anggaran pada setiap unit kerja yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 2) Penerimaan sumber dana melalui BLU yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat
- 3) Penerimaan sumber dana melalui Fund rising yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

i. Bidang Kerjasama

Fase I

Strategi

Pelaksanaan kerjasama kelembagaan sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Kebijakan

Pembentukan tim yang bertugas untuk menjalin kerjasama kelembagaan dengan berbagai pihak sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Indikator

Jumlah MoU yang dilaksanakan oleh tim yang bertugas untuk menjalin kerjasama kelembagaan dengan berbagai pihak sesuai tuntutan manajemen organisasi IAIN yang mendukung penyusunan bangunan keilmuan Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Fase II

Strategi

Pelaksanaan kerjasama kelembagaan untuk mendukung pemenuhan persyaratan alih bentuk menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggulan berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Kebijakan

Peningkatan kerjasama kelembagaan pada tingkat lokal, nasional maupun internasional untuk memenuhi persyaratan alih bentuk kelembagaan menjadi UIN yang mendukung pembelajaran unggulan berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Indikator

Jumlah dan kontribusi dari kerjasama kelembagaan yang mendukung pembelajaran unggulan berbasis nilai-nilai Islam-Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Fase III

Strategi

Pelaksanaan kerjasama kelembagaan untuk mendukung manajemen organisasi UIN berbasis riset tentang nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Kebijakan

Peningkatan kerjasama kelembagaan pada tingkat lokal, nasional maupun internasional sesuai tuntutan manajemen organisasi UIN untuk mendukung pembelajaran berbasis riset tentang nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Indikator

Jumlah dan kontribusi dari kerjasama kelembagaan untuk mendukung pembelajaran berbasis riset tentang nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat damai bermartabat

Fase IV

Strategi

Pelaksanaan kerjasama kelembagaan untuk mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat dunia yang damai

Kebijakan

Peningkatan kerjasama kelembagaan pada tingkat lokal, nasional maupun internasional untuk mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat dunia yang damai

Indikator

Jumlah dan kontribusi dari kerjasama kelembagaan untuk mendukung penyebaran nilai-nilai Islam Indonesia demi terwujudnya masyarakat dunia yang damai

BAB VI

RANCANGAN IMPLEMENTASI

Implementasi RIP mencakup strategi dasar, kebijakan dasar, dan indikator lembaga. Masing-masing tahapan yang akan dilakukan oleh IAIN Salatiga mencakup ketiga hal tersebut. Penyusunan RIP dimaksudkan untuk dasar acuan dalam penyusunan Renstra dan Renop IAIN Salatiga. Renstra akan lebih focus pada

penentuan strategi untuk mencapai tujuan IAIN Salatiga, sedangkan Renop lebih focus pada tataran teknis implementasi yaitu berupa jabaran kegiatan.

Implementasi RIP, renstra, dan renop wajib dilaksanakan oleh semua unit yang ada di IAIN Salatiga. Harapannya adalah dengan melaksanakan strategi dan program kegiatan yang sesuai dengan RP, renstra, dan renop, maka tahapan yang diusulkan oleh IAIN salatiga akan tercapai atau bahkan terlampaui. Dengan demikian, tidak akan ada kegiatan-kegiatan yang bersifat mendadak tanpa perencanaan apalagi tidak tercantum dalam RIP, renstra dan renop. Implikasi lebih lanjut berkaitan dengan anggaran.